EDISI BARU

PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

أمثلتي

METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten

4

H. TAUFIQUL HAKIM

بالجر والتنوين والندا وأل ❁ ومسند للاسم تمييز حصل

Derajat tinggi di sisi ALLAH diperoleh dengan :

JER
harus tunduk dan tawadlu'
TANWIN
niat yang benar mencari ridlo Allah
NIDA'
berdzikir
AL
berfikir
MUSNAD ILAIH
beramal nyata

TENTANG BUKU

Orang mendengar ilmu nahwu jadi ngelu (pusing) dan alergi.
Orang mendengar ilmu shorof menegangkan saraf.

AMTSILATI yang berarti *"beberapa contoh dari saya"* sebuah sistem cepat baca tulisan arab yang tidak ada syakalnya (harokat). Buku Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning ini, Insya Allah bisa memberikan sebuah solusi dan jawaban.

Semoga buku ini banyak membantu para pembaca dalam mendalami Al-Qur'an dan Kitab Kuning, sehingga menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya. Amin.

Kelompok
Tata Bahasa
(Nahwu + Shorof)

Untuk Tingkat
Dasar ☑
Menengah ☐
Mahir ☐

No. ISBN : 979-3777-04-4

المعهد الاسلامي السلفي دار الفلاح
PONDOK PESANTREN PUTRA-PUTRI
"DARUL FALAH"
Dk. Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri - Jepara 59453
Telp. 0291 - 771852 email : darulfalah@lycos.com

PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

أَمْثِلَتِي

METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten

4

H. TAUFIQUL HAKIM

KATA PENGANTAR

KH. M. A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren " MASLAKUL HUDA " KAJEN-PATI

بسم الله الرحمن الرحيم

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

كولا سمفون ماهوس كتاب " امثلتى " منيكا سباكيان كجيل، اغكاغ سمفون ديفون فركتك أكن داتغ مشاركت ، منوروت إنفورماسى اغكاغ كولا تامفى ، فراميلا كولا ناموغ تومون غاجغ - غاجغ موكى-موكى كتاب منيكا برمنفعة كاغكى فوترا-فوترا إغكاغ نمبى بلاجر ماهوس كتاب برباسا عرب سمانتن سمبوتان كولا يوون فغافونتن داتغ سدايا ككيراغان .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الفقير

ابو رزين محمد احمد سهل محفوظ
حاجين - فاطى

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Hakim, Taufiqul.H.
AMTSILATI : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning
Jepara : Al-Falah Offset, 2003
V + 56 hlm, 15,5 x 23 cm
ISBN : 979-3777-04-4

A M T S I L A T I
PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

H.Taufiqul Hakim
All Rights Reserved © 2003, H.Taufiqul Hakim
Cetakan Kedua November 2003.
Diterbitkan pertama kali oleh : Al-Falah Offset

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

K. Mujahidin Rachman
Ustadz Nidhomuddin
yang telah berkenan meneliti kitab-kitab kami.

Editor
H. Muhammad Fathoni
Design cover
Alven As-Subky
H.M Syauky Fadly
Layout & setting
M. Asyhar Ali

ISBN 979-3777-04-4

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh dari isi buku ini, dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penulis.

MUQODDIMAH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, **Kitab Amtsilati** edisi revisi, dapat terselesaikan

Dengan adanya kitab ini, insya Allah, bagi para pemula dapat dengan mudah mendalami Al Qur'an dan dapat juga metode tersebut diterapkan untuk mendalami kitab-kitab klasik, yang dikenal dengan sebutan "kitab kuning"

Walaupun masih begitu jauh dari sempurna, kitab Amtsilati ini dapat membantu membuka cakrawala berfikir santri yang kebanyakan merasa sulit dan berat dalam mendalami Al Qur'an, yang berakibat malas untuk belajar Al-Qur'an.

Semoga dengan kehadiran kitab ini, dapat menjadi sumbangan pemikiran, sebagai tambahan dalam khazanah pemikiran mendalami Islam, dan memberi semangat pada generasi muslim agar menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya.

Kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak, yang telah membantu penerbitan kitab ini.

Harapan penulis, semoga kitab ini bermanfaat untuk selama-lamanya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bangsri, 01 Romadlon 1422 H / 27 November 2002 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.

KATA PENGANTAR

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh PP Al-Manshur Popongan - Klaten

بسم الله الرحمن الرحيم

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين . اما بعد

سايا ساعت ايكوت سناغ سكالي يعني برشكور دعان [illegible] "امثلتى" فروكرام فمولا ممبجا كتاب ، ياغ [illegible] اوليه [illegible] كياهي توفيق الحكيم

[illegible] جاوا تڠاه

[illegible] سلالو برمنفعة ، مصلحة [illegible] اوليه الله سبحانه وتعالي .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

تراب الاقدام

محمد سلمان دهلوي

فوفوعان – صولو

PENGASUH ★ HM. SALMAN D. ★ PONPES AL-MANSHUR POPONGAN

PETUNJUK MEMPELAJARI

- Bacalah Al Fatihah untuk penyusun dan orang-orang yang membantu menyebarkan metode ini.
- Guru membacakan judul, kemudian membacakan contoh permasalahan yang ada tanda (⟸), serta memberikan keterangan secukupnya.
- Anak membaca bersama-sama contoh ayat 2 X, bacaan pertama lengkap tanpa waqof sesuai dengan nahwu, bacaan kedua diwaqofkan sesuai dengan tajwid.
- Anak mengulangi keterangan yang ada di bawahnya dan membaca dasar baitnya dengan melihat pada khulasoh.
- Baca ayat urut ke bawah.
- Titik-titik dan ayat yang tidak berharokat jangan diisi dengan tulisan, tetapi diisi dengan lisan.
- Bacalah latihan memberi makna yang bertulisan huruf latin, kemudian tutupi dan bacalah huruf pegonnya. Bila kesulitan membaca huruf pegon, maka buka kembali makna yang bertulisan huruf latin tadi.
- Bagi yang berbahasa Jawa, tidak harus membaca makna bahasa Indonesia.
- Akan selesai belajar, maka hafalkan Rumus dan Qoidah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
- Bila akan mulai belajar ulangi Rumus Qoidah sesuai dengan kebutuhan.
- Untuk mengetahui kwalitas tulisan anak, berikan PR atau disuruh menulis materi yang ada.
- Bila anak mampu menghafal kosa kata,maka lebih baik dihafalkan.

HIMBAUAN

- Jangan takut salah, asal berusaha membenarkan dan tidak sengaja disalahkan.
- Jangan malu bertanya.
- Banyaklah berdiskusi dan bermusyawarah.
- Hormatilah kitab ini dan taruhlah pada tempat yang layak, karena di dalam kitab ini terdapat ayat-ayat Al Qur'an.
- Apabila sudah khatam, lanjutkanlah pada kitab-kitab yang lebih sempurna.
- Ingatlah, bahwasanya pembahasan dalam kitab ini baru dalam tahap dasar.
- Bertawadlu'lah, dengan ilmu yang kita miliki.
- Bila ada ayat dan materi yang salah, mohon untuk dibetulkan dahulu, kemudian sampaikan pada kami agar kami benarkan.

Contoh Hadloroh :

اِلٰى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفٰى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَاٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَالْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِيْنَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِيْنَ وَالْعُلَمَاءِ وَالْمُصَنِّفِيْنَ
وَجَمِيْعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِيْنَ وَخُصُوصًا اِلَى حَضْرَةِ مُؤَلِّفِ هَذَا الْكِتَابِ
وَاَهْلِ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَمَنْ يُعَاوِنُ عَلَى نَشْرِ هَذَا الْكِتَابِ لَهُمُ الْفَاتِحَةْ . . .

RUMUS UTAMA FI'IL

Bedakan setiap kata antara :

A. ISIM (إِسْمٌ) Kata benda
B. FI'IL (فِعْلٌ) Kata kerja
C. HURUF (حَرْفٌ) Selain isim dan fi'il

Bila kata yang ditemui berbentuk fi'il , maka terapkan rumus B[1] bedakan antara :

- MADLI (مَاضِى) (*Kata kerja yang sudah lewat*)
- MUDLORI' (مُضَارِعٌ) (*Kata kerja masa sekarang atau yang akan datang*)
- AMAR (أَمْرٌ) (*Kata perintah*)
- NAHI (نَهْيٌ) (*Kata larangan*)

Kemudian terapkan rumus B[2] bedakan antara :

- MUJARROD (asli) atau MAZID (*tambahan*)
- MABNI (tetap) atau MU'ROB (berubah-ubah)
- MA'LUM (*aktif*) atau MAJHUL (*pasif*)

Kemudian terapkan rumus B[3] jadikan komposisi / susunan kalimat menjadi :

(Bila ada titik, maka menjadi)

PELENGKAP+ FA'IL+FI'IL	PELENGKAP+FA'IL+FI'IL+TITIK
FA'IL+PELENGKAP+FI'IL	FAIL+PELENGKAP+FI'IL+TITIK
FA'IL+FI'IL+PELENGKAP	FAIL+FI'IL+PELENGKAP+TITIK

Baca dari kanan

- Susunan kalimat minimal terdiri dari fi'il+fa'il.
- Seluruh fi'il hukumnya mabni, kecuali mudlori' yang tidak ada nun taukid atau nun ta'nits .
- Mubtada', fa'il, pelengkap, pasti berupa isim atau kata kata yang ada أَنْ.
  Jer-majrur atau dhorof juga menjadi pelengkap (tidak bisa menjadi fa'il atau mubtada', tapi bisa menjadi naibul fa'il)
- Jer - majrur atau dhorof jadikanlah sebagai pelengkap dulu. Bila di awal kalimat ternyata setelah jer-majrur ada mubtada' muakhor, maka menjadi khobar muqoddam.
- Mubtada', fa'il hukumnya rafa'.
  Pelengkap hukumnya nasab.
- Muta'addi adalah fi'il yang membutuhkan maf'ul / obyek.
  Lazim adalah fi'il yang tidak membutuhkan maf'ul / obyek.

Sebelum mempelajari jilid IV, murid harus sudah hafal Tatimmah tentang pembahasan rumus-rumus isim dan kesamaan kesamaannya.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BAB I

اَلْفِعْلُ الْمَاضِى

FI'IL MADLI

(KATA KERJA LAMPAU)

FI'IL MADLI (kata kerja lampau)

Fi'il madli adalah kata kerja yang menunjukkan bahwa pekerjaannya sudah dilakukan baik masa dulu, kemarin atau tadi.
Pemberian makna menggunakan makna *telah (wis)*

Huruf fi'il madli minimal ada tiga dan disebut fi'il tsulasi (ثُلَاثِى)
Huruf pertama disebut : *Fa' fi'il*
Huruf kedua disebut : *'Ain fi'il*
Huruf ketiga disebut : *Lam fi'il*

Contoh :

نَصَرَ nun = *fa' fi'il*	نَصَرَ : menolong *(nulung)* berwazan :	فَعَلَ
⇓ ⇓ ⇓ shod = *'ain fi'il*	عَلِمَ : mengerti *(ngerti)* berwazan :	فَعِلَ
فَعَلَ ro' = *lam fi'il*	حَسُنَ : bagus *(bagus)* berwazan :	فَعُلَ

Kata fi'il tidak bisa menerima tanda-tanda isim : tidak boleh ada al, huruf jer, tanwin, huruf nida dan ة (ta' ta'nits)'.
Fi'il madli hukumnya mabni (tidak bisa terpengaruh oleh kata lain)
Dasarnya : ٩٦. وفعل أمر . : . . . ٩٧. من نون توكيد . . . .

Ciri-ciri madli : - Setelah لَقَدْ (pasti fi'il madli)
- Diakhiri ت baik تَ تِ تُ atau تْ / ta' sukun (pasti madli).
- Bisa diakhiri dlomir rafa' mutaharrik,
yaitu : نَ، تَ، تُمَا، تُمْ، تِ، تُمَا، تُنَّ، تُ، نَا

Bayangan titik atau koma yang mengiringi fi'il madli antara lain :

(لَقَدْ) yekti temen-temen *(sungguh pasti)* ; pasti masuk pada madli.

(قَدْ) temen-temen *(sungguh)*
(اِذَا) nalikane (ketika)
(اِذْ) nalikane (ketika)
(لَمَّا) semangsane (ketika)
} Kebanyakan masuk pada madli.

(وَ) lan (dan)
(فَ) mongko (maka)
(ثُمَّ) mongko nuli (maka kemudian)
(هَلْ) ono to *(apakah)*
(أَ) opo to *(apakah)*
(مَا) opo to *(apakah)*
} Bisa masuk pada madli

هَلْ , أَ ,dan مَا disebut kata istifham (kata tanya).

KATA KERJA AKTIF

اَلْفِعْلُ الْمَاضِى الثُّلَاثِىُّ الْمَبْنِى لِلْمَعْلُوْمِ

Fi'il madli 3 (tiga) huruf ,huruf pertama dan terakhir dibaca fathah.

فَعُلَ ⇐ فعُل	فَعِلَ ⇐ فعِل	فَعَلَ ⇐ فعَل ▲
كَرُمَ ⇐ كرُم	مَرِضَ ⇐ مرِض	ضَرَبَ ⇐ ضرَب

▲ فَعَلَ A'in fi'il fathah dibaca فَعَلَ menjadi فَعَلَ
Contoh : ضَرَبَ a'in fi'il fathah dibaca ضَرَبَ menjadi : ضَرَبَ

وابْتَغُوْا ما كَتَبَ اللهُ لكم	وَمَنْ تَابَ وعَمِلَ صالحا
مَنْ كَفَرَ فعليه كُفْره	أَحَسِبَ النَّاسُ اَنْ يُتْرَكُوْا
خَتَمَ اللهُ على قُلُوْبهم	قدعَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرَبَهم
ذَهَبَ اللهُ بنُوْرهم وترَكهم	وعَمِلَ صالحا فلهم أَجْرُهم
الّذى جَعَلَ لكم الْأَرْضَ فِرَاشًا	وحَسُنَ اولئك رفيقا
هوالّذى خَلَقَ لكم مافى الأرض جميعا	كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَاللهِ
فَمَنْ تَبِعَ هُدايَ فلا خَوْفٌ عليهم	إِنْ كان كَبُرَ عليكم مَقَامِىْ
شَهِدَاللهُ أَنَّه لآإِلَهَ إلّا هو	كَبُرَ على الْمُشْرِكِيْنَ
وَسِعَ كُرْسِيُّه السَّمٰوَاتِ والْأَرْضَ	وإِنْ كان كَبُرَ عليك إِعْرَاضُهم

✲ خَتَمَ : *mengikuti wazan* فَعَلَ *maka termasuk fi'il madli. Awal dan akhirnya dibaca fathah. Dasarnya :* . . . . ٩٨ وأخر الماض . . ٩٩. وسكن ان

✲ Huruf pertama dan ketiga pasti dibaca fathah, huruf kedua mengikuti harokat yang ditentukan dengan kamus, atau perhatikan pada bacaan yang ada di Al qur'an.

✲ ○ = tanda titik ▭ = tanda pelengkap.

MADLI YANG ADA HURUF ILLATNYA

رمى ⇐ رَمَى	قام ⇐ قَامَ
رَمَى : tanpa harokat dibaca : رَمَى menjadi : رَمَى	قَامْ : tanpa harokat dibaca : قَامْ menjadi : قَامَ
وعصى آدم ربّه فغوى	وإذ قال ربّك للملائكة
ولمّا رأى المؤمنون	وأنّه لمّا قام عبد الله يدعوه كادوا يكونون عليه لبدا
وعسى أن تكرهوا شيئا	
والضحى والّيل إذا سجى	إنّه كان فاحشة ومقتا
ما ودّعك ربّك وما قلى	أفإن مات او قتل
ولكنّ الله رمى	إذا جاء نصر الله
إلاّ على الذين هدى الله	وقد خاب من دسّها
✿ رَمَى : *adalah fi'il madli, yang lam fi'ilnya berupa huruf illat. Awal dan akhirnya fathah. Karena 'ain fi'ilnya fathah, maka lam fi'il illatnya berupa alif.*	✿ قَامَ : *adalah fi'il madli, yang 'ain fi'ilnya berupa huruf illat. Awal dan akhirnya fathah. Alif adalah gantian dari Wawu atau Ya' hidup yang sebelumnya fathah. Dasarnya : .... ١٠٠ من واواو*

- Bila huruf kedua berupa alif, (ا) atau huruf ketiga alif (ا/ى), maka alif tak usah diharokati.
- Huruf (ى) disebut alif layyinah (اَلِفٌ لَيِّنَةٌ) bila huruf sebelumnya harokat fathah Tempatnya alif layyinah mesti di akhir. Dan bila sebelumnya harokat kasroh, maka disebut huruf ya' dan hukumnya diberi harokat dengan mengikuti pada qoidah tadi, yaitu huruf pertama dan terakhir dibaca fathah.
- Contoh : رَضِيَ نَسِيَ = رضي نسي

Qoidah : Alif adalah gantian dari wawu / ya' yang berharokat. Menentukan wawu/ya' dengan melihat masdarnya : قَالَ-يَقُوْلُ-قَوْلًا berarti alif asalnya wawu.

الْفِعْلُ الْمَاضِى الثُّلَاثِيّ الْمَبْنِيّ لِلْمَجْهُوْلِ Madli pasif ; diawali dlomah sebelum akhir kasroh	الْفِعْلُ الْمَاضِى الثُّلَاثِيّ الْمَبْنِيّ لِلْمَعْلُوْمِ Madli yang diidghomkan
قرئ ⇐ قُرِئَ	مد ⇐ مَدَّ
قُرِئْ : tanpa harokat dibaca : قُرِئْ menjadi : قُرِئَ	مَدّْ : tanpa harokat dibaca : مَدّْ menjadi : مَدَّ
أو قتل انقلبتم على أعقابكم	وهو الّذى مدّ الأرض
كتب عليكم الصيام كما	أو كالّذى مرّ على قرية
فقد هدي الى صراط مستقيم	فإذا مسّ الإنسان ضرّ دعانا
لعن الّذين كفروا	فصبّ عليهم ربّك سوط عذاب
إنّ أوّل بيت وضع للناس	فلمّا جاءه وقصّ عليه
قالوا يا أبانا منع منّا الكيل	وخرّ موسى صعقا
✿ قُرِئَ : *mengikuti wazan : فُعِلَ maka termasuk madli majhul. Awalnya didlomah dan 'ain fi'ilnya dikasroh. Dasarnya : ... ١٠٢ . فأول الفعل ... ١٠٣ . واجعله ...*	✿ مَدَّ : *adalah fi'il madli yang Diidghomkan. Asalnya : مَدَدَ Diidghomkan karena ada dua huruf hidup yang sama dalam satu kata. Dasarnya : ... ١٠١ . أول مثلين*

- Bila ada dua huruf yang sama maka diidhgomkan atau diringkas pada satu huruf dengan tanda tasydid
- Cara menjadikan fi'il madli menjadi pasif atau mabni majhul (مَجْهُوْل) yang bermakna *di.....* yaitu dengan cara : huruf pertama dibaca dlomah, huruf kedua dibaca kasroh dan huruf ketiga tetap dibaca fathah.
- Kata ; قِيْلَ adalah pasifnya قَالَ urutan perubahan قِيْلَ sebagai berikut : قَالَ : asalnya قَوَلَ ,dan قِيْلَ asalnya قُوِلَ , kemudian wawu diganti ya' dan disukun dan harokat kasroh dimajukan maka menjadi : قِيْلَ
  Contoh dalam ayat : وَإِذَاقِيْلَ لَهُمْ

Qoidah : Fi'il madli yang a'in fi'ilnya berupa **Alif**, bila dijadikan mabni majhul caranya : **Alif** diganti **Ya'** sukun, lalu huruf pertama dikasroh.

FA'IL (Pelaku)

Setelah fi'il pasti ada fa'il atau fa'il pasti terletak setelah fi'il

Fa'il pasti berupa isim atau kata yang dita'wili isim,yakni fi'il yang diawali huruf *An* (أَنْ) bermakna *yento (akan) atau* أَنَّ .

Fa'il ada dua macam :

1. Fa'il dhohir (ظَاهِرٌ) pelakunya tertulis nyata / jelas setelah fi'il.
2. Fa'il dlomir (ضَمِيرٌ) pelakunya tersimpan atau tertulis dengan tanda, di mana pelaku yang nyata tertulis sebelum fi'il.

Yang dimaksud dari keterangan fa'il setelahnya fi'il, bukan berarti langsung fa'il menyandingi fi'ilnya tetapi kadang dipisah dengan kata-kata lain.Yang menjadi pedoman untuk menentukan fa'il adalah :

- Ditentukan dengan bayangan pertanyaan *(siapa/apa) sopo/ opo*
- Hukumnya rafa'. Dasarnya : ١٠٤. اَلْفَاعِلُ
- Pasti berupa isim atau fi'il yang didahului huruf *an* (أَنْ)
-Terletak setelah fi'il ١٠٥. وَبَعْدَ فِعْلٍ . . .
-Tanda pemberian makna فا : *opo (apa)* dan
ف : *sopo (siapa)*

Kode فا dan ف adalah kependekan dari fa'il (فاعل)
Sedangkan kode fa' alif (فا) bagi yang berakal dan (ف) bagi yang tak berakal.

Asalnya setelah fi'il langsung fa'il, tetapi kadang dipisah dengan pelengkap. Dasarnya : ١٠٦. وَالْأَصْلُ . . . ١٠٧ وَقَدْ يُجَاءُ . . .

BAB II

اَلْفَاعِلُ

FA'IL

(PELAKU)

فَاعِلْ ظَاهِرْ (فا / ف bermakna *sopo/opo*)

Pelaku yang tertulis jelas setelah fi'il.

Pelaku perempuan (مُؤَنَّثْ)	Pelaku laki-laki (مُذَكَّرْ)
قالت طائفة ⇐ قَالَتْ طَائِفَةٌ	قال الله ⇐ قَالَ اللهُ
قَالَتْ طَائِفَةْ : tanpa harokat dibaca : قَالَتْ طَائِفَةٌ menjadi : قَالَتْ طَائِفَةٌ	قَالَ اللهْ : tanpa harokat dibaca : قَالَ اللهُ menjadi : قَالَ اللهُ

وقالت طائفة من أهل الكتاب	وإذ قال ربك للملائكة
ولقد علمت الجنة إنهم لمحضرون	قال الله إني منزلها عليكم
علمت نفس ما أحضرت	قد علم كل أناس مشربهم
فقد صغت قلوبكما	ولو شاء الله لذهب بسمعهم
اولئك حبطت أعمالهم	وإن كان كبر عليك إعراضهم
إن كانت لكم الدار الآخرة	لقد جاءكم رسول من أنفسكم

طَائِفَةٌ : *dibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il yaitu : قَالَتْ dan pantas diberi makna sopo atau opo.* . . وَبَعْدَ فِعْلٍ ١٠٥. قَالَتْ : *diberi ta' karena fa'ilnya muannats.* . . . وَتَاءُ تَأْنِيثٍ ١٠٨.	رَبُّكَ : *dibaca rafa' karena menjadi fa'il. Menjadi fa'il karena setelah fi'il yaitu : قَالَ dan pantas diberi makna sopo atau opo.* *Fa'il pasti berupa isim.* *Dasarnya* : . . . الفاعل الذى ١٠٤

- Untuk pelaku perempuan diberi tanda تْ (ta' ta'nits). Dasarnya : . . وَتَاءُ تَأْنِيثٍ ١٠٨.
  Bila تْ bertemu dengan hamzah washol maka dibaca : تِ
- Bila huruf terakhir berupa alif (ا/ى) maka alif dibuang,contoh ; عَصَى menjadi عَصَتْ
  Contoh : غَزَا menjadi : غَزَتْ
- Perlu diingat bahwa fa'il hukumnya rafa', tanda rafa' aslinya adalah dlomah dan fa'il pasti terletak setelah fi'il. Dasarnya :. . . الفاعل الذى . . . ١٠٤ . ١٠٥ وبعد فعل . . .

Untuk lebih mudah mengingat : bahwa pelaku dhohir hanya fi'il nomor 1 untuk laki-laki dan fi'il nomor 4 untuk pelaku perempuan, sepeti dalam urutan tabel halaman 9. Tanda ▭ = pelengkap.

Latihan memberi makna

Kode fa'il fa' alif (فا) bermakna : *sopo (siapa)*
dan kode fa' (ف) bermakna : opo (apa)

وإذْ قال ربك للملائكة

Ketika berkata *(yang berkata siapa)*	lan nalikane ngucap *(sing ngucap sopo)*	وإذْ قال
Tuhanmu	..... Pengeran siro	ربك
pada malaikat	marang malaikat	للملائكة

Terjemahannya : *Ketika Tuhanmu berkata pada malaikat*

- Untuk menentukan fa'il bayangkan pertanyaan siapa (sopo) atau apa (opo)
  Cara memberi makna pada fi'il, berhenti pada fi'ilnya lalu diberi makna.
  Dalam bahasa Indonesia, kata siapa tidak usah diulangi lagi.

فَاعِلْ ضَمِيرْ

FA'IL DLOMIR (*Pelaku yang tersimpan*)

هُوَ : satu laki [2] (*karena pelakunya tertulis sebelum fi'il*)

إنّ الله قد حكم بين العباد	الله الذى جعل لكم اليل
إنّ قارون كان من قوم موسى	ومن كفر فأمتعه قليلا
كلّ امرئ بما كسب رهين	ولوطا إذ قال لقومه
ياأيها الناس اعبدوا ربكم الذى خلقكم	إذهب الى فرعون إنه طغى

جَعَلَ : *fa'ilnya adalah dlomir huwa (هُوَ) yang tersimpan, yang kembali pada* الذى *karena mufrod mudzakkar.*

- Fa'il pasti terletak setelah fi'il atau setelah fi'il itu pasti ada fa'il.
  Fa'il yang tersimpan / tidak tertulis,hanya membayangkan dlomir هُوَ bila laki-laki satu dan dlomir هِيَ bila perempuan satu .
- Dapat disimpulkan bahwa, fa'il dlomir mufrod mudzakar adalah : هُوَ dan dlomir mufrod muannats adalah هِيَ yang hanya dibayangkan pada fi'il.

أَوْزَانُ الْمَاضِى

Macam-macam bentuk wazan fi'il madli

Huruf fi'il yang pokok ada 3 (tiga) disebut mujarod (مُجَرَّدْ) bila sudah lebih dari 3 (tiga huruf) dengan ditambah huruf lain disebut mazid (مَزِيدْ)

Bermakna	Dibaca	Tambahan	Huruf asli
.....ke (me.....kan)	فَعَّلَ	Tasydid pada huruf kedua	فَعَلَ فَعِلَ فَعُلَ
saling......	فَاعَلَ	Alif (ا) setelah huruf pertama	فَعَلَ
.....ke / me.....kan	أَفْعَلَ	Hamzah :	فَعَلَ
dadi..... (ter.....)	إِفْتَعَلَ	Hamzah dan ta'	فَعَلَ
dadi.....	إِنْفَعَلَ	Hamzah dan nun	فَعَلَ
dadi.....	تَفَعَّلَ	Ta' dan 'ain (tasydid)	فَعَلَ
saling......	تَفَاعَلَ	Ta' dan alif	فَعَلَ
amrih..... (minta.....)	إِسْتَفْعَلَ	Hamzah,sin dan ta'	فَعَلَ

☼ Pemberian makna di atas hanya berdasarkan kebanyakan (umumnya),sebab tidak semua kata yang mengikuti wazan di atas dapat diberi makna tersebut. Untuk menentukan, bisa dilihat pada kamus, pada kata yang berwazan tersebut

فَاعِلْ ضَمِيرْ

FA'IL DLOMIR

(Pelaku yang tersimpan tertulis dengan tanda)

Untuk lebih lengkapnya,lihatlah tabel berikut ini dan lihatlah tanda / kode yang melekat pada fi'il

	الموزون	الموزون	الموزون	الوزن	ضمير	النمرة
	فَتَحَ	اَكَلَ	نَصَرَ	فَعَلَ	هو	١
ا	فتحا	اكلا	نَصَرَا	فَعَلاَ	هما	٢
وا	فتحوا	اكلوا	نَصَرُوْا	فَعَلُوْا	هم	٣
ت	فتحت	اكلت	نَصَرَتْ	فَعَلَتْ	هى	٤
تا	فتحتا	اكلتا	نَصَرَتَا	فَعَلَتَا	هما	٥
ن	فتحن	اكلن	نَصَرْنَ	فَعَلْنَ	هن	٦
ت	فتحت	اكلت	نَصَرْتَ	فَعَلْتَ	انت	٧
تما	فتحتما	اكلتما	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	انتما	٨
تم	فتحتم	اكلتم	نَصَرْتُمْ	فَعَلْتُمْ	انتم	٩
ت	فتحت	اكلت	نَصَرْتِ	فَعَلْتِ	انت	١٠
تما	فتحتما	اكلتما	نَصَرْتُمَا	فَعَلْتُمَا	انتما	١١
تن	فتحتن	اكلتن	نَصَرْتُنَّ	فَعَلْتُنَّ	انتن	١٢
ت	فتحت	اكلت	نَصَرْتُ	فَعَلْتُ	انا	١٣
نا	فتحنا	اكلنا	نَصَرْنَا	فَعَلْنَا	نحن	١٤

☼ **Perhatian :**

Perubahan atau tambahan tanda, hanya terjadi pada ujung kata dan perubahan tersebut nantinya dapat diterapkan pada semua fi'il madli, (dlomir munfashil tidak harus tertulis) **Perhatikan secara cermat bayangan dlomirnya.**

Latihan menentukan pelaku (فَاعِلْ ضَمِيرْ) tertulis dengan tanda / kode dari dlomir : هُمَا

رَبَّنَآ أَرِنَا اللَّذَيْنِ أَضَلَّانَا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ

وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا

(Kembalinya lihat ayat sebelumnya) فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْآتُهُمَا وَطَفِقَا

امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا قَالَتَا

✿ أَضَلَّا : fa'ilnya alif yang berdlomir هُمَا yang kembali pada اللَّذَيْنِ Karena menunjukkan mutsanna.

Menentukan (فَاعِلْ ضَمِيرْ هُمْ) untuk jamak mudzakar, kode / tandanya (وا)

فَعَلَ + وا ⇐ فَعَلُوْا	أٰمَنَ + وا ⇐ آمَنُوْا

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوْا وَعَمِلُوْا الصَّالِحَاتِ ✿ إِنَّ الْمُلُوْكَ إِذَا دَخَلُوْا قَرْيَةً

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوْا سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ✿ الَّذِينَ قَالُوْا لِإِخْوَانِهِمْ

وَجَاءَ إِخْوَةُ يُوسُفَ فَدَخَلُوْا عَلَيْهِ ✿ الَّذِينَ جَعَلُوْا الْقُرْآنَ عِضِينَ

إِنَّ الْخَاسِرِينَ الَّذِينَ خَسِرُوْا أَنْفُسَهُمْ ✿ وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوْا فَاحِشَةً...

✿ كَفَرُوْا : *fa'ilnya wawu yang berdlomir* هُمْ *yang kembali pada* الَّذِينَ *karena menunjukkan jamak mudzakkar.*

- Semua fa'il dlomir dari dlomir : هُوَ هُمَا هُمْ هِيَ هُنَّ isimnya tertulis sebelum fi'il
- Fi'il madli huruf akhirnya mabni fathah tetapi bila bertemu wawu jama' (وا) maka huruf akhirnya mabni dhomah
- فَعَلُوْا bila bertemu dengan dlomir muttashil, maka alifnya dibuang. Contoh : فَعَلُوْا + هُ menjadi فَعَلُوْهُ

FA'IL DLOMIR HUNNA (هُنَّ)

(Tertulis dengan tanda nun (ـْنَ) pada fi'il madli)

رَأَيْن ⇐ رَأَيْنَ	فَعَلن ⇐ فَعَلْنَ	فعلن tanpa harokat dibaca فَعِلْنَ menjadi : فَعَلْنَ

فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ ✿ وَقُلْنَ حَاشَ لِلّٰهِ مَا هٰذَا بَشَرًا

إِنْ أُمَّهَاتُهُمْ إِلَّا اللَّآئِي وَلَدْنَهُمْ ✿ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا

وَبَنَاتِ خَالَاتِكَ اللَّاتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ ✿ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا

وَأَخَذْنَ مِنْكُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا ✿

✿ رَأَيْنَ : fa'ilnya adalah نَ yang berdlomir هُنَّ

- Fi'il madli bila bertemu dengan nun yang menunjukkan jamak perempuan, maka mabni sukun dan nunnya fathah.

FA'IL DLOMIR (هِيَ)

Tertulis dengan kode ta' (تْ) — فعلت ⇐ فَعَلَتْ

حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ✿ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا ✿ إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ

عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ✿ وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ

اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ✿ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ

✿ وَضَعَتْ : *failnya adalah dlomir hiya (هي) yang tersimpan, yang tertulis dengan kode ta' (تْ) yang kembali pada* أُمّ *(kata yang digaris bawahi).*

- Huruf *ta'* (ت) yang menjadi tanda mu'annats dibaca sukun.
- Fa'il dhohir (فاعل ظاهر) tidak sama dengan fa'il dlomir (فاعل ضمير) Bila fa'il dhohir pelaku tertulis setelah fi'il tetapi kalau fa'il dlomir tertulis sebelum fi'il. Jamak yang tidak berakal hukumnya seperti mufrod muannats.

Membedakan fa'il dlomir dan fa'il dhohir mudzakar

Jawablah dengan : fa'ilnya dlomir هو	*Jawablah dengan : fa'ilnya adalah dhohir, yaitu kata..... (yang bergaris bawah) sebab terletak setelah fi'il.*
mufrod	mufrod
اَللّٰهُ الَّذِى جَعَلَ جعل : fa'ilnya : ...	قَالَ اللّٰهُ إِنِّى قال : fa'ilnya : ...
وَلُوْطًا إِذْ قَالَ قال : fa'ilnya : ...	لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُوْلٌ جاء : fa'ilnya : ...
Fa'ilnya alif yang berdlomir هما	mutsanna
نَبَأَ ابْنَيْ اٰدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قربا : fa'ilnya : ...	قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِيْنَ قال : fa'ilnya : ...
دَاوُوْدَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَا قالا : fa'ilnya : ...	جَاءَ زَيْدٌ وَعُمَرُ جاء : fa'ilnya : ...
✲ قَرَّبَا : *fa'ilnya alif berdlomir هما Fi'il diberi Alif karena fa'ilnya dlomir mutsanna.*	✲ قَالَ : *fa'ilnya dhohir, yaitu kata : رَجُلَانِ* قَالَ : *tidak boleh diberi tanda Alif, karena fa'il dhohir. Dasarnya : . . . ١٠٩ وجرد الفعل*
Fa'il wawu yang berdlomir هم	jama'
إِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا امنوا : fa'ilnya : ...	وَقَالَ الظَّالِمُوْنَ إِنْ تَتَّبِعُوْنَ إِلَّا قال : fa'ilnya : ...
إِنَّ الْخَاسِرِيْنَ الَّذِيْنَ خَسِرُوْا خسروا : fa'ilnya : ...	وَقَالَ الَّذِيْنَ أُوْتُوا الْعِلْمَ قال : fa'ilnya : ...

✲ Fa'il yang tertulis setelah fi'il secara dhohir, fi'ilnya tidak boleh diberi kode atau tanda mutsanna, jamak. Dasarnya : . . . ١٠٩ وجرد الفعل

✲ Bila fa'il tertulis sebelum fi'il, maka fi'ilnya harus diberi tanda atau kode yang sesuai dengan mutsanna atau jama'nya.

Membedakan fa'il dhohir dan fa'il dlomir yang berbentuk muannats

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya dlomir : هي yang kembali pada ....(kata yang bergaris bawah)	*Isilah titik-titik dengan jawaban : : fa'ilnya dhohir yaitu kata : .... (kata yang bergaris bawah)*
Bentuk dlomir kata : هِيَ : مُفْرَدْ	Bentuk dlomir kata : مُفْرَدْ
وَرَحْمَتِيْ وَسِعَتْ وسعت : fa'ilnya...	حَمَلَتْهُ أُمُّهُ حملت : fa'ilnya...
إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ كانت : fa'ilnya...	عَلِمَتْ نَفْسٌ مَا علِمت : fa'ilnya...
Fa'ilnya alif yang berdlomir هُمَا	Bentuk fa'il kata : مُثَنَّى
أَنَّ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا كانتا : fa'ilnya...	قَرَأَتِ الْمُسْلِمَتَانِ الْقُرْاٰنَ قرأت : fa'ilnya...
إِمْرَأَتَ نُوْحٍ وَامْرَأَتَ لُوْطٍ كَانَتَا كانتا : fa'ilnya ...	قَامَتْ هِنْدٌ وَزَيْنَبُ قامت : fa'ilnya...
Fa'ilnya نَ yang berdlomir : هُنَّ	Bentuk fa'il kata : جَمْعٌ
اللَّاتِيْ هَاجَرْنَ هاجرن : fa'ilnya.....	وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ قالت : fa'ilnya.....
اللَّاتِيْ وَلَدْنَهُمْ ولدن : fa'ilnya.....	قَدْ كَانَتْ اٰيَاتِيْ تُتْلَى عَلَيْكُمْ كانت : fa'ilnya.....

✲ Bila fa'il dhohir muannats (فَاعِلٌ ظَاهِرٌ مُؤَنَّثٌ) maka fi'ilnya tidak boleh ada kode / tanda mutsanna / jama' ,walaupun fa'ilnya mutsanna atau jamak. (Dasarnya : . . . ١٠٩ وجرد الفعل)

✲ Bila fa'ilnya dlomir muannats, maka fi'ilnya harus diberi ta', baik muannats haqiqi atau muannats majazi (Dasarnya : . . . ١١٠ وإنما تلزم)

✲ Huruf ta' (تْ) dibaca ti (تِ) bila bertemu hamzah washol.

Fa'il dlomir rafa' mutaharrik (تُمْ)
yang bertemu dlomir muttasil dan hamzah washol

فَعَلْتُمْ + ضَمِيْرُمُتَّصِلْ ⇐ فَعَلْتُمُوْ	سَأَلْتُمْ + هَا ⇐ سَأَلْتُمُوْهَا

تُمْ : bertemu dlomir muttashil dibaca : تُمُوْ contoh : سَأَلْتُمْ bertemu هَا dibaca : سَأَلْتُمُوْهَا

فقد رأيتموه وأنتم تنظرون	✿	وعزّرتموهم
وآتيكم من كلّ ما سألتموه	✿	فلم قتلتموها
وإذ اعتزلتموهم وما يعبدون	✿	وإذا سألتموهنّ متاعا
وإذا طلّقتموهنّ من قبل أن تمسّوهنّ	✿	لولا إذ سمعتموه

✿ رَأَيْتُمُوْهُ ; dibaca رَأَيْتُمُوْ karena تُمْ bertemu هُ menjadi رَأَيْتُمُوْهُ

تُمْ : bertemu dengan Al, maka dibaca : تُمُ الْ	فَعَلْتُمْ + أَلْ ⇐ فَعَلْتُمُ الْ

أفرأيتم اللّات والعزّى	✿	وأقرضتم الله قرضا حسنا
حتى زرتم المقابر	✿	أفرأيتم الماء الّذى تشربون
أفرأيتم النار الّتى	✿	إذا نكحتم المؤمنات
وإذا طلّقتم النّساء	✿	ولقد علمتم الّذين اعتدوا

✿ أَفَرَأَيْتُمُ اللّاتَ dibaca تُمُ الْ karena تُمْ bertemu اَلْ

✿ Khusus dlomir *ya'* (*ya' mutakalim*) maka تُمْ yang bertemu dengan dlomir ya', maka diberi wawu dan nun wiqoyah (نُوْنُ وِقَايَةْ). Disebut nun wiqoyah karena untuk menjaga agar fi'il tidak dibaca kasroh Contoh : سَأَلْتُمُوْنِيْهَا

Dasarnya : ... وقبل يا . ١١١

Fa'ilnya تَ yang berdlomir : أَنْتَ
dan fa'ilnya تُمْ yang berdlomir : أَنْتُمْ

فعلت tanpa harokat dibaca فَعَلْتَ menjadi فَعَلْتَ	فعلت ⇐ فَعَلْتَ	وعدت ⇐ وَعَدْتَ

أنعمت fa'ilnya	صِراطَ الّذين أنعمتَ عليهم
هديت fa'ilnya	رَبّنا لاتزغ قلوبنا بعد إذ هديتنا
أأنذرت fa'ilnya	ءأنذرتهم أم لم تنذرهم لايؤمنون
أهلكت fa'ilnya .... شئت fa'ilnya	قال ربّ لو شئت أهلكتهم

✿ أَنْعَمْتَ : fa'ilnya *adalah* تَ *yang berdlomir* أَنْتَ

فعلتم ⇐ فَعَلْتُمْ	سكنتم ⇐ سَكَنْتُمْ

تواعدتم fa'ilnya .... لاختلفتم fa'ilnya	ولو تواعدتم لاختلفتم فى الميعاد
اهتديتم fa'ilnya	لايضرّكم من ضلّ إذا اهتديتم
سلمتم fa'ilnya	فلا جناح عليكم اذا سلّمتم

✿ تَوَاعَدْتُمْ : *fa'ilnya adalah* تُمْ *yang berdlomir* أَنْتُمْ

✿ نَا ، تُ ، تُنَّ ، تُمَا ، تِ ، تُمْ ، تُمَا ، تَ ، نَ disebut (ضَمِيْرُرَفْعٍ مُتَحَرِّكٌ) dlomir rafa' mutaharrik. Fi'il madli yang ada dlomir rafa' mutaharriknya maka dibaca sukun.

Dasarnya : ... وسكن إن . ٩٩

Isilah titik-titik di bawah ini seperti contoh :

شِئْتَ menjadi شَاءَ bila tak ada dlomir rafa' mutaharrik yaitu تَ

صَارَ + تَ ⇐ صِرْتَ	شَآءَ + تَ ⇐ شِئْتَ

فلما زلتم في شك مما جآءكم به	زلتم menjadi..........
لقد كدت تركن اليهم شيئا	كدت menjadi..........
قالوا الأن جئت بالحق فذبحوها	جئت menjadi..........
واني خفت الموالي من ورائي	خفت menjadi..........

قَالَ + تَ ⇐ قُلْتَ	قَالَ + ضميررفع متحرك ⇐ قُلْ

قَالَ : bertemu dengan dlomir rafa' mutaharrik Ta (تَ) maka dibaca : قُلْتَ

وإن كنتم في ريب مما نزلنا على عبدنا	كنتم : menjadi..........
وإذ قلتم يا موسى لن نصبر على طعام	قلتم : menjadi..........
وحرم عليكم صيد البر مادمتم حرما	دمتم : menjadi..........
إني عذت بربي وربكم	عذت : menjadi..........

قُلْتَ : *menjadi* قَالَ *bila tidak ada dlomir rafa' mutakharik, yaitu* : تَ

- Dlomir rafa' bila dibuang ternyata huruf yang ada tinggal 2 (dua),maka semua huruf difathah dan tengahnya diberi alif. Perlu diingat bahwa fi'il madli minimal 3 (tiga) huruf.
- Madli 3 huruf yang tengahnya alif, bila bertemu dengan dlomir rafa' mutakharrik, maka alif dibuang, lam fi'il disukun huruf pertama dikasroh, kecuali yang mudlori'nya ain fi'il dibaca dlomah, maka fa' fi'il dibaca dlomah.
  Contoh : قَالَ - يَقُوْلُ = قُلْتَ ، شَآءَ - يَشَآءُ = شِئْتَ ، صَارَ - يَصِيْرُ = صِرْتَ

Madli yang berhuruf sama bertemu dengan dhomir rafa' mutaharrik

Isilah titik-titik seperti contoh : مَدَدْتَ dibaca مَدَّ bila tidak ada dlomir rafa' mutaharrik yaitu ....

مَدَّ + تَ ⇐ مَدَدْتَ	مَدَّ + ضَمِيْرُ رَفْعٍ مُتَحَرِّكٍ ⇐ مَدَدْ

فإن زللتم من بعد ما جآءتكم البينات	زللتم : dibaca..........
وشددنا ملكه وآتيناه الحكمة	شددنا : dibaca..........
والأرض مددناها وألقينا فيها رواسي	مددنا : dibaca..........
ثم شققنا الأرض شقا	شققنا : dibaca..........

FA'IL DLOMIR أَنْتَ

جِئْتَ ⇐ جِئْتِ	فَعَلْتَ ⇐ فَعَلْتِ

Isilah titik-titik dengan jawaban : fa'ilnya adalah تِ yang berdlomir أَنْتِ

إنك كنت من الخاطئين	كنت : fa'ilnya..........
لقد جئت شيئا فريا	جئت : fa'ilnya..........

- Bila ada dua huruf yang sama,yang diringkas dengan tasydid yang bertemu dengan dlomir rafa' mutaharrik (ضَمِيْرُ رَفْعٍ مُتَحَرِّكٍ) maka dikembalikan pada aslinya dan huruf yang terakhir dibaca sukun.
  Contoh : مَدَّ aslinya مَدَدَ
  مَدَّ + تَ jadinya : مَدَدْتَ Dasarnya: . . . وفكّ حيث. ١١٢

BAB III

أَوْزَانُ الْمَاضِى الْمَزِيْدْ

WAZAN - WAZAN FI'IL

MADLI YANG TAMBAHAN

Fa'ilnya تُنَّ yang berdlomir اَنْتُنَّ	Fa'ilnya تُمَا yang berdlomir اَنْتُمَا
لسنّ ⇐ لَسْتُنَّ	شئتما ⇐ شِئْتُمَا
إِنْ كُنْتُنَّ تُرِدْنَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا	رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا
وَإِنْ كُنْتُنَّ تُرِدْنَ اللهَ وَرَسُوْلَه	فَكُلَا من حَيْثُ شِئْتُمَا
يا نِسَآءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ من النِّسَآءِ	
كُنْتُنَّ failnya تُنَّ yang berdlomir اَنْتُنَّ	شِئْتُمَا Fa'ilnya تُمَا yang berdlomir اَنْتُمَا
جَعلنا ⇐ جَعَلْنَا	نَصحت ⇐ نَصَحتُ
وجَعَلْنَا نَوْمَكم سُبَاتًا	إِنِّى تَوَكَّلْتُ على الله
مِمَّا رَزَقْنَا كم	إِنِّى وَضَعْتُها أُنْثى
كما أَرْسَلْنَا فيكم رَسُوْلًا	اَهْلَكْتُ مالًا لُبَدًا
ولقد أَوْحَيْنَا الى موسى	و نَصَحْتُ لكم
واتَّبَعْنَا الرسول	وإذ أَوْحَيْتُ الى الحَوَارِيِّيْنَ
جَعَلْنَا failnya نَا yang berdlomir نَحْنُ	نَصَحْتُ Fa'ilnya تُ yang berdlomir اَنَا

- Dlomir نَا yang menjadi fa'il adalah dlomir rafa' mutaharik. Tandanya fi'il dibaca sukun.
- Bila fi'ilnya tidak dibaca sukun,maka dlomir نَا disebut dlomir muttasil,yang kedudukannya menjadi maf'ul bih.
- Cermatilah ت yang dibaca تَ , تِ , تُ atau تْ . Lihat kata sebelum dan sesudahnya dan dasarilah dengan perasaan.

Wazan fi'il madli فَعَّلَ tambahannya tasydid yang bermakna (me..........kan)

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli mazid mabni ma'lum* karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : فَعَّلَ

فعل ⇐ فَعَّلَ	أذن ⇐ أَذَّنَ

هو	فَعَّلَ	أَذَّنَ
هما	فَعَّلَا	اذنا
هم	فَعَّلُوْا	اذنوا
هى	فَعَّلَتْ	اذنت
هما	فَعَّلَتَا	اذنتا
هن	فَعَّلْنَ	اذن
انت	فَعَّلْتَ	اذنت
انتما	فَعَّلْتُمَا	اذنتما
انتم	فَعَّلْتُمْ	اذنتم
انت	فَعَّلْتِ	اذنت
انتما	فَعَّلْتُمَا	اذنتما
انتن	فَعَّلْتُنَّ	اذنتن
انا	فَعَّلْتُ	اذنت
نحن	فَعَّلْنَا	اذنا

ثُمَّ أَذَّنَ مُـــؤَذِّنٌ أَيَّتُهَا الْعِيرُ	اذّن adalah..........
فَإِنَّهُ نَـــــزَّلَهُ على قَلْبِكَ	نزّل adalah ....
فبدّل الّذين ظَلَمُوا قَـــــوْلًا	بدّل adalah..........
ولكنّ الله حَبَّبَ اليكم الإيمان	حبّب adalah..........
التى حَـــرَّمَ الله إلا بـــالحقّ	حرّم adalah..........

- ✿ أَذَّنَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : فَعَّلَ
- ✿ أَذَّنَ : *dicari di dalam kamus pada huruf* ا ذ ن
- ✿ *Tasrif istilahi* .... أَذَّنَ – يُؤَذِّنُ – تَأْذِيْنًا – فهو
- ✿ *Tasrif lughowi* .... أَذَّنَ – أَذَّنَا – أَذَّنُوْا

✲ Tambahannya adalah : *tasydid*, maknanya sama dengan : أَفْعَلَ
Perbedaan فَعَّلَ dengan أَفْعَلَ bahwa فَعَّلَ lebih banyak melakukannya.

✲ Tasrif istilahi
فَعَّلَ – يُفَعِّلُ – تَفْعِيْلًا – فَهُوَ – مُفَعِّلٌ – وَذَاكَ – مُفَعَّلٌ – فَعِّلْ – لَاتُفَعِّلْ
نَزَّلَ – يُنَزِّلُ – تَنْزِيْلًا – فَهُوَ – مُنَزِّلٌ – وَذَاكَ – مُنَزَّلٌ – نَزِّلْ – لَاتُنَزِّلْ

Latihan menentukan wazan-wazan madli.

Wazan fi'il madli أَفْعَلَ (tambahannya hamzah qotho') bermakna *me....kan.*

أفعل ⇐ أَفْعَلَ	أنزل ⇐ أَنْزَلَ

Pencarian fa'il dlomir (tasrif lughowi)

هو	أَفْعَلَ	أَنْزَلَ
هما	أَفْعَلَا	انزلا
هم	أَفْعَلُوْا	انزلوا
هى	أَفْعَلَتْ	انزلت
هما	أَفْعَلَتَا	انزلتا
هن	أَفْعَلْنَ	انزلن
انت	أَفْعَلْتَ	انزلت
انتما	أَفْعَلْتُمَا	انزلتما
انتم	أَفْعَلْتُمْ	انزلتم
انت	أَفْعَلْتِ	انزلت
انتما	أَفْعَلْتُمَا	انزلتما
انتن	أَفْعَلْتُنَّ	انزلتن
انا	أَفْعَلْتُ	انزلت
نحن	أَفْعَلْنَا	انزلنا

Isilah titik-titik dengan jawaban : *Fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan :* أَفْعَلَ

إِنَّآ أَنْزَلْنَاهُ فِى لَيْلَةِ الْقَــدْرِ	انزلنا adalah.....
وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْـلَهُم من قَـرْنٍ	اهلكنا adalah.....
وأخرجتِ الْأَرْضُ أَثْقَــالَهَا	اخرجت adalah.....
الّذين أَقْسَـــمُوْا بـــالله	اقسموا adalah.....
ولقد أرسلنا الى أُمَمٍ من قَبْلِكَ	ارسلنا adalah.....
فَمَنْ أَبصرَ فلِنَفْسِـــــه	ابصر adalah.....
اَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لكم دِيْنَكُم	اكملت adalah.....

- ✿ أَنْزَلْنَا : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : أَفْعَلَ
- ✿ أَنْزَلْنَا : *dicari di dalam kamus pada huruf* ن ز ل
- ✿ *Tasrif istilahi* ..... أَنْزَلَ – يُنْزِلُ – إِنْزَالًا – فهو
- ✿ *Tasrif lughowi* ..... أَنْزَلَ – أَنْزَلَا – أَنْزَلُوْا

✲ Perubahan ke bentuk yang lain (tasrif istilahi)
أَفْعَلَ – يُفْعِلُ – إِفْعَالًا – فَهُوَ – مُفْعِلٌ – وَذَاكَ – مُفْعَلٌ – أَفْعِلْ – لَاتُفْعِلْ
أَنْزَلَ – يُنْزِلُ – إِنْزَالًا – فَهُوَ – مُنْزِلٌ – وَذَاكَ – مُنْزَلٌ – أَنْزِلْ – لَاتُنْزِلْ

✲ أَفْعَلَ : me.....kan *(tambahannya hamzah) hanya kebanyakan (lihatlah kamus)*
✲ أَنْزَلَ : *menurunkan* ,aslinya نَزَلَ :*turun*
Mencari dalam kamus pada kata : نَزَلَ kemudian dicari di bawah kata : نَزَلَ yang ada kata : أَنْزَلَ *(menurunkan)*

Wazan fi'il madli فَاعَلَ yang ditambahi alif bermakna *saling.....*

فاعل ⇐ فَاعَلَ	جادل ⇐ جَادَلَ

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan ;* فَاعَلَ

جادلت adalah.....	قَــالُوْا يَا نُوْح قَــــد جادلْتَنا
باركنا adalah.....	الّذي بَـاركْنَا حَـوْلَه لِنُرِيَه من اٰياتنا
جاهد adalah.....	وَمَنْ جاهد فانّما يُجَاهِدُ لنَفْسه
هاجروا adalah.....	والّذيــن هَاجَــرُوْا وجاهــدُوا
خاطب adalah.....	واذا خاطبهم الْجَاهلون قالوْاسَلامًا
حاسبنا adalah.....	فحاسبْنَاهاحسابــًا شَــدِيْدًا
قاتلو adalah.....	فَإِنْ قَـــاتلوْكم فَاقْـــتُلُوْهم

Menentukan fa'il dlomir

هو	فَاعَلَ	جَادَلَ
هما	فَاعَلاَ	جادلا
هم	فَاعَلُوْا	جدلوا
هى	فَاعَلَتْ	جادلت
هما	فَاعَلَتَا	جادلتا
هن	فَاعَلْنَ	جادلن
انت	فَاعَلْتَ	جادلت
انتما	فَاعَلْتُمَا	جادلتما
انتم	فَاعَلْتُمْ	جادلتم
انت	فَاعَلْتِ	جادلت
انتما	فَاعَلْتُمَا	جادلتما
انتن	فَاعَلْتُنَّ	جادلتن
انا	فَاعَلْتُ	جادلت
نحن	فَاعَلْنَا	جادلنا

- جَادَلَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : فَاعَلَ
- جَادَلَ : *dicari di dalam kamus pada huruf* ج دل
- *Tasrif istilahi* .... جَادَلَ – يُجَادِلُ – مُجَادَلَةٌ – فهو
- *Tasrif lughowi* ..... جَادَلَ – جَادَلاَ – جَادَلُوْا

Tasrif istilahi

فَاعَلَ– يُفَاعِلُ– مُفَاعَلَةٌ– فَهُوَ– مُفَاعِلٌ– وَذَاكَ– مُفَاعَلٌ– فَاعِلْ– لاَ تُفَاعِلْ

جَادَلَ– يُجَادِلُ– مُجَادَلَةٌ– فهو– مُجَادِلٌ– وذاك– مُجَادَلٌ– جَادِلْ– لاَتُجَادِلْ

Wazan fi'il madli إِفْتَعَلَ tambahannya dengan hamzah washol dan ta' yang bermakna *ter.....(dadi.....)*

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli mazid mabni ma'lum* karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : إِفْتَعَلَ

إفتعل ⇐ إِفْتَعَلَ	إجتهد ⇐ إِجْتَهَدَ

اتبع adalah.....	حَسْبك الله ومَنِ اتّبعك من المؤمنين
اجتمعت adalah.....	قُـــلْ لَئِنِ اجْتمعتِ الْإنْس والْجِنّ
اجترحوا adalah.....	الّذين اجْترحـــوْا السَّـــيِّئَاتِ
اختلط adalah.....	كمآءٍ انزلْنَاه من السّماء فَاخْتلط به
ابتلى adalah.....	وَإِذِ ابْـتَلَى ابـراهيمَ رَبُّه بـكَلِمات
احترقت adalah.....	فَأَصَابَهَاإِعْصَارفيْه نَارفاحترقـــت

هو	إِفْتَعَلَ	إِجْتَهَدَ
هما	إِفْتَعَلاَ	إجتهدا
هم	إِفْتَعَلُوْا	إجتهدوا
هى	إِفْتَعَلَتْ	إجتهدت
هما	إِفْتَعَلَتَا	إجتهدتا
هن	إِفْتَعَلْنَ	إجتهدن
انت	إِفْتَعَلْتَ	إجتهدت
انتما	إِفْتَعَلْتُمَا	إجتهدتما
انتم	إِفْتَعَلْتُمْ	إجتهدتم
انت	إِفْتَعَلْتِ	إجتهدت
انتما	إِفْتَعَلْتُمَا	إجتهدتما
انتن	إِفْتَعَلْتُنَّ	إجتهدتن
انا	إِفْتَعَلْتُ	إجتهدت
نحن	إِفْتَعَلْنَا	إجتهدنا

- إِجْتَهَدَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : إِفْتَعَلَ
- إِجْتَهَدَ : *dicari di dalam kamus pada huruf* ج هـ د
- *Tasrif istilahi* ..... إِجْتَهَدَ – يَجْتَهِدُ – إِجْتِهَادٌ
- *Tasrif lughowi* ..... إِجْتَهَدَ – إِجْتَهَدَا – إِجْتَهَدُوْا

Tasrif istilahi :

إِفْتَعَلَ– يَفْتَعِلُ– إِفْتِعَالٌ– فهو– مُفْتَعِلٌ– وذاك– مُفْتَعَلٌ– إِفْتَعِلْ– لاَتَفْتَعِلْ

إِجْتَهَدَ– يَجْتَهِدُ– إِجْتِهَادًا– فهو– مُجْتَهِدٌ– وذاك– مُجْتَهَدٌ– إِجْتَهِدْ– لاَتَجْتَهِدْ

Bila تْ bertemu dengan hamzah washol maka dibaca kasroh تِ . Kasroh disebut kasroh تَخَلُّصْ

Wazan fi'il madli تَفَعَّلَ tambahannya dengan ta' dan tasydid yang bermakna *ter.....(dadi.....)*

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli mazid mabni ma'lum* karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : تَفَعَّلَ

تَبَرَّجَ ⇐ تبرج	تَفَعَّلَ ⇐ تفعل

والصُّبْــــــــح إذا تنفس	تنفّس adalah.....
فــإذا تطهّــرْنَ فأْتُوهــنَّ	تطهّرْن adalah.....
والنَّهـــــارِ إذا تجلّـــى	تجلّى adalah.....
ومايُغْنِى عنه مالُه إذا تردّى	تردّى adalah.....
فأنذرْتكــم نــارا تلظّــى	تلظّى adalah.....
الّـــذى كـــذّب وتـــولّى	تولّى adalah.....

تَبَرَّجَ	تَفَعَّلَ	هو
تبرجا	تَفَعَّلَا	هما
تبرجوا	تَفَعَّلُوْا	هم
تبرجت	تَفَعَّلَتْ	هى
تبرجتا	تَفَعَّلَتَا	هما
تبرجن	تَفَعَّلْنَ	هن
تبرجت	تَفَعَّلْتَ	انت
تبرجتما	تَفَعَّلْتُمَا	انتما
تبرجتم	تَفَعَّلْتُمْ	انتم
تبرجت	تَفَعَّلْتِ	انت
تبرجتما	تَفَعَّلْتُمَا	انتما
تبرجتن	تَفَعَّلْتُنَّ	انتن
تبرجت	تَفَعَّلْتُ	انا
تبرجنا	تَفَعَّلْنَا	نحن

- تَبَرَّجَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : تَفَعَّلَ
- تَبَرَّجَ : *dicari di dalam kamus pada huruf* ب ر ج
- *Tasrif istilahi* تَبَرَّجَ – يَتَبَرَّجُ – تَبَرُّجٌ – فهو– . . . .
- *Tasrif lughowi* تَبَرَّجَ – تَبَرَّجَا– تَبَرَّجُوْا. . .

✲ Perubahan ke bentuk lain :

تَفَعَّلَ– يَتَفَعَّلُ– تَفَعُّلٌ– فهو– مُتَفَعِّلٌ– وذاك– مُتَفَعَّلٌ– تَفَعَّلْ– لَاتَتَفَعَّلْ

تَبَرَّجَ – يَتَبَرَّجُ – تَبَرُّجٌ – فهو– مُتَبَرِّجٌ – وذاك– مُتَبَرَّجٌ – تَبَرَّجْ – لَاتَتَبَرَّجْ

✲ Perlu diperhatikan jangan salah dengan ta'nya mudlori,kalau mudlori' huruf akhir dibaca rafa'

Wazan fi'il madli إِنْفَعَلَ yang tambahannya hamzah washol dan nun yang bermakna ter.../dadi...

إِنْفَجَرَ ⇐ انفجر	إِنْفَعَلَ ⇐ انفعل

Menentukan fa'il dlomir

إِنْفَجَرَ	إِنْفَعَلَ	هو
انفجرا	إِنْفَعَلَا	هما
انفجروا	إِنْفَعَلُوْا	هم
انفجرت	إِنْفَعَلَتْ	هى
انفجرتا	إِنْفَعَلَتَا	هما
انفجرن	إِنْفَعَلْنَ	هن
انفجرت	إِنْفَعَلْتَ	انت
انفجرتما	إِنْفَعَلْتُمَا	انتما
انفجرتم	إِنْفَعَلْتُمْ	انتم
انفجرت	إِنْفَعَلْتِ	انت
انفجرتما	إِنْفَعَلْتُمَا	انتما
انفجرتن	إِنْفَعَلْتُنَّ	انتن
انفجرت	إِنْفَعَلْتُ	انا
انفجرنا	إِنْفَعَلْنَا	نحن

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan :* إِنْفَعَلَ

فَانـفجرتْ منه اثْنَتَا عَشْـرَةَ عَيْنًا	انفجرت adalah.....
إِذَا السّماءُ انْـــــــشقّتْ	انشقت adalah.....
اذا السّماءُ انْفطـــــــرت	انفطرت adalah.....
واذا النُّجُـــــومُ انكـــدرتْ	انكدرت adalah.....
واذا انقلبـــــوا الى أَهْلِـــهِمْ	انقلبوا adalah.....
إِذِانْبَــــــعث أَشْقـــــاها	انبعث adalah.....
فانبجستْ منه اثْنَتَاعَشْرَةَ عَيْـنًا	انبجست adalah.....

- إِنْفَجَرَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : إِنْفَعَلَ
- إِنْفَجَرَ : *dicari di dalam kamus pada huruf* ف ج ر
- *Tasrif istilahi* إِنْفَجَرَ– يَنْفَجِرُ– إِنْفِجَارٌ– فهو– . . . .
- *Tasrif lughowi* إِنْفَجَرَ– إِنْفَجَرَا– إِنْفَجَرُوْا. . .

✲ Tasrif istilahi

إِنْفَعَلَ– يَنْفَعِلُ– إِنْفِعَالٌ– فهو– مُنْفَعِلٌ– وذاك– مُنْفَعَلٌ– إِنْفَعِلْ– لَا تَنْفَعِلْ

إِنْفَجَرَ– يَنْفَجِرُ– إِنْفِجَارٌ– فهو– مُنْفَجِرٌ– وذاك– مُنْفَجَرٌ– إِنْفَجِرْ– لَاتَنْفَجِرْ

Wazan fi'il madli إِسْتَفْعَلَ
tambahannya hamzah washol,sin dan ta' yang bermakna *minta....(amrih....)*

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli mazid mabni ma'lum* karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : إِسْتَفْعَلَ

استفعل ⇐ إِسْتَفْعَلَ	استغفر ⇐ إِسْتَغْفَرَ

Menentukanfa'il dlomir

هو	إِسْتَفْعَلَ	إِسْتَغْفَرَ
هما	إِسْتَفْعَلَا	استغفرا
هم	إِسْتَفْعَلُوْا	استغفروا
هى	إِسْتَفْعَلَتْ	استغفرت
هما	إِسْتَفْعَلَتَا	استغفرتا
هن	إِسْتَفْعَلْنَ	استغفرن
انت	إِسْتَفْعَلْتَ	استغفرت
انتما	إِسْتَفْعَلْتُمَا	استغفرتما
انتم	إِسْتَفْعَلْتُمْ	استغفرتم
انت	إِسْتَفْعَلْتِ	استغفرت
انتما	إِسْتَفْعَلْتُمَا	استغفرتما
انتن	إِسْتَفْعَلْتُنَّ	استغفرتن
انا	إِسْتَفْعَلْتُ	استغفرت
نحن	إِسْتَفْعَلْنَا	استغفرنا

استأذن adalah.....	كما اسْتَأذن الّذين من قبْلهم
استخلف adalah.....	كما استخلف الّذين من قبلهم
استغفر adalah.....	واستغفر لهم الرّسول
استضعفوا adalah.....	إنّ القوم استضعفوني وكادوا
استغلظ adalah.....	فاستغلظ فاستوى على سوقه
استنصر adalah.....	فإذاالّذي استنصره بالأمس

✿ إِسْتَغْفَرَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : إِسْتَفْعَلَ
✿ إِسْتَغْفَرَ : *dicari di dalam kamus pada huruf* غ ف ر
✿ *Tasrif istilahi* . . . إِسْتَغْفَرَ-يَسْتَغْفِرُ-إِسْتِغْفَارٌ-فهو
✿ *Tasrif lughowi* . . . إِسْتَغْفَرَ- إِسْتَغْفَرَا- إِسْتَغْفَرُوْا

✿ Tasrif istilahi

إِسْتَفْعَلَ-يَسْتَفْعِلُ-إِسْتِفْعَالٌ-فهو-مُسْتَفْعِلٌ- وذاك-مُسْتَفْعَلٌ-إِسْتَفْعِلْ-لَاتَسْتَفْعِلْ
إِسْتَغْفَرَ-يَسْتَغْفِرُ-إِسْتِغْفَارٌ-فهو- مُسْتَغْفِرٌ- وذاك- مُسْتَغْفَرٌ- إِسْتَغْفِرْ-لَاتَسْتَغْفِرْ

Wazan fi'il madli تَفَاعَلَ
tambahannya ta' dan alif yang bermakna saling...

تظاهر ⇐ تَظَاهَرَ	تفاعل ⇐ تَفَاعَلَ

Isilah titik-titik dengan jawaban : *fi'il madli karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan :* تَفَاعَلَ

Menentukanfa'il dlomir

هو	تَفَاعَلَ	تَظَاهَرَ
هما	تَفَاعَلَا	تظاهرا
هم	تَفَاعَلُوْا	تظاهروا
هى	تَفَاعَلَتْ	تظاهرت
هما	تَفَاعَلَتَا	تظاهرتا
هن	تَفَاعَلْنَ	تظاهرن
انت	تَفَاعَلْتَ	تظاهرت
انتما	تَفَاعَلْتُمَا	تظاهرتما
انتم	تَفَاعَلْتُمْ	تظاهرتم
انت	تَفَاعَلْتِ	تظاهرت
انتما	تَفَاعَلْتُمَا	تظاهرتما
انتن	تَفَاعَلْتُنَّ	تظاهرتن
انا	تَفَاعَلْتُ	تظاهرت
نحن	تَفَاعَلْنَا	تظاهرنا

تناجيتم adalah.....	ياايّهاالّذين آمنوا اذاتناجيتم
تنادوا adalah.....	فتنادوا مصبحين
تنازعتم adalah.....	حتّى اذا فشلتم وتنازعتم
تنازعوا adalah.....	فتنازعوا أمرهم بينهم
تطاول adalah.....	فتطاول عليهم العمر
تعاسرتم adalah.....	وأتمروا بينكم بمعروف وإن تعاسرتم
تظاهرا adalah.....	قالوا سحران تظاهرا

✿ تَظَاهَرَ : adalah fiil madli, karena mufrod mudzakarnya mengikuti wazan : تَفَاعَلَ
✿ تَظَاهَرَ : *dicari di dalam kamus pada huruf* ظ ه ر
✿ *Tasrif istilahi* . . . . تَظَاهَرَ- يَتَظَاهَرُ- تَظَاهُرٌ- فهو
✿ *Tasrif lughowi* . . . تَظَاهَرَ- تَظَاهَرَا - تَظَاهَرُوْا

✿ Tasrif istilahi

تَفَاعَلَ- يَتَفَاعَلُ- تَفَاعُلٌ- فهو- مُتَفَاعِلٌ- وذاك- مُتَفَاعَلٌ- تَفَاعَلْ- لَاتَتَفَاعَلْ
تَظَاهَرَ- يَتَظَاهَرُ- تَظَاهُرٌ- فهو- مُتَظَاهِرٌ- وذاك- مُتَظَاهَرٌ- تَظَاهَرْ- لَاتَتَظَاهَرْ

BAB IV

PELENGKAP KALIMAT

فِعْلُ الْمَاضِى الْمَبْنِى لِلْمَجْهُوْلُ (KATA KERJA PASIF)

Kaidah fi'il madli majhul adalah : huruf pertama dibaca dlomah,sebelum akhir ('ain fi'il) dibaca kasroh dan huruf akhir dibaca sesuai kemabniannya.
Dasarnya : ١٠٢ فاول الفعل . . ١٠٣ واجعله . .
Bila sebelum 'ain fi'il ada huruf hidup maka dibaca dlomah.
Dasarnya : ١١٣ والثانى . . . ١١٤ وثالث . . .

إِسْتَفْعَلَ ⇐ أُسْتُفْعِلَ	تَفَعَّلَ ⇐ تُفُعِّلَ	أَفْعَلَ ⇐ أُفْعِلَ

وما أُنزل علينا وما أُنزل على ابـراهيمَ ۞ وحُصّل مافى الصُّـدُوْر

ولقد اٰتَيْناموسى الْكِتابَ فَاخْتُلِف فيه ۞ وإذا الجَـنَّةُ أُزْلِـفتْ

فإنْ أُحْصِرْتـم فَمااسْتيسرمن الهَدْيِ ۞ اذا الشَّمْسُ كُــوِّرتْ

بمااسْتُحْفِظــوا من كــتاب الله ۞ كِتَابٌ أُحْــكمتْ اٰياتُه

۞ أُنْزِلَ : adalah *majhul* karena huruf pertamanya didlomah, ain fiilnya dikasroh.

Latihan memberi makna

وما ★ أُنزل ★ إليك ★ وما ★ أُنْزل ★ من قبلك

Dan sesuatu	Lan perkoro	وما لن فركارا
yang telah.....turunkan	kang.....turunake opo	ص أُنْزل ما دى توروناكى افاما
padamu	marang siro	إليك مارڠ سيرا
dan sesuatu	lan perkoro	وما لن فركارا
yang telah.....turunkan	kang .....turunake opo	ص أُنْزل ما دى توروناكى افاما
sebelum kamu	sangking sa'durunge siro	من قَبْلك سـاڠكيڠ سادوروڠى سيرا

۞ Kata yang menjadi fa'il di dalam fi'il majhul adalah maf'ul bih yang selanjutnya disebut naibul fa'il (نَائِبُ الْفَاعِلْ) (*pengganti fa'il*),hukumnya sama dengan fa'il yaitu : rafa' dan diberi makna : *sopo / opo (siapa / apa).*
Dasarnya : ١١٥ ينوب مفعول . . . ١١٦. وقابل . . . .

﴿ مَفْعُوْلٌ بِهِ ﴾

MAF'UL BIH / OBYEK

Maf'ul bih hukumnya nasab, dasarnya : . . ١١٧ فانصب به
Maknanya (ing/pada) tanda pemberian makna مف .
Syaratnya adanya fi'il-fa'il atau kesempurnaan kalimat. Pasti berupa isim atau kata yang diawali huruf أَنْ / أَنَّ

عصى ادم ربّه ⇐ عَصَى أدمُ رَبّهُ

قد علِم كُلّ أُناسٍ مَشْرَبهم ✿ لقد خلقنا الإنسان

وما خلقتُ الجنّ والإنس إلّا ليعبُدُوْنِ ✿ إنّي وضعتُها أُنْثى

ولقد أتيْنا موسى الكِتاب ✿ ثم شققنا الأرض شقّا

فبدّل الّذين ظلموا قولا ✿ نحن قسمنا بينهم معيشتهم

ولكنّ الله حبّب اليكم الإيمان ✿ علمتْ نفْس ما قدّمتْ وأخّرتْ

إنّا أنزلناه فى ليْلة القدْر ✿ سَوَاءٌ عليهم أأنْذرْتهم

وأخرجتِ الأرْض أثْقالها ✿ وإذ ابْتلى ابراهيم ربّه

✿ رَبَّهُ : dibaca nasab karena menjadi maf'ul bih. Dasarnya : . . ١١٧ فانصب به
Menjadi maf'ul bih karena adanya fiil dan fa'il dan pantas diberi makna *ing/pada*.

✿ Isim dlomir muttasil bila digandeng dengan fi'il kedudukannya menjadi *maf'ul bih*, bila gandeng dengan isim menjadi mudlof ilaih, bila digandeng dengan إنّ dkk. maka menjadi isimnya,.

✿ Dlomir muttasil yang menjadi maf'ul bih tidak bisa merubah harokat fi'il, tidak seperti dlomir rafa' mutaharrik yang dapat merubah harokat fi'il madli menjadi sukun.

✿ Kadang-kadang maf'ul bih mendahului fa'il atau sebelum fi'il
Dasarnya : . . ١٠٧ والاصل . . ١٠٨ وقد يجاء . .

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi fa'il dengan makna : فا :*siapa (sopo)* dan makna مف :*pada (ing)* pada kata yang menjadi maf'ul bih

وإذ ابْتَلَى ★ ابراهيم ★ ربّه	ولقد أتَيْنَا ★ موسى ★ الْكتاب

وإذ ابْتَلَى (لن ناليكاني نيوبا)	Lan nalikane nyoba	Ketika mencoba
ابراهيم (نبي ابراهيم)	.....Nabi Ibrahim	.....Nabi Ibrahim
ربّه (فعيراني ابراهيم)	.....Pengerane Nabi Ibrahim	Tuhannya

Terjemahannya : *Ketika Nabi Ibrahim dicoba oleh Tuhannya*

ولقد أتَيْنَا (لن يكتي تمن٢ فاريغ اغسون)	Lan yekti temen[2] paring...ingsun	Dan sungguh Kami berikan
موسى (نبي موسى)	.....Nabi Musa	.....Nabi Musa
الْكتاب (كتاب)	.....kitab	sebuah kitab

Terjemahannya :
Dan sungguh Kami berikan sebuah kitab pada Nabi Musa

✿ *Maf'ul bih bisa lebih dari satu sesuai dengan kebutuhan fi'ilnya*
Kata yang diakhiri dlomir muttasil, tidak bisa dimudlofkan dengan kata setelahnya (sudah berdiri sendiri)

ظَرْفٌ / مَفْعُوْلٌ فِيْهِ

DHOROF/MAF'UL FIH (ظ)

Hukumnya nasab bermakna *ingdalem (dalam)* dan menyimpan makna fi (فى), adanya kesempurnaan kalimat. Dan menjelaskan keterangan tempat/waktu terjadinya perbuatan.

ظَرْفُ زَمَانْ Menunjukkan zaman / waktu	ظَرْفُ مَكَانْ Menunjukkan tempat
اَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ	وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ
سُبْحَانَ الَّذِى أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا	فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ
وَإِذْ وَاعَدْنَا مُوْسَى أَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً	وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرَى
فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا	وَوَاعَدْنَاكُمْ جَانِبَ الطُّوْرِ
قَالَ لَبِثْتُ يَوْمًا اَوْ بَعْضَ يَوْمٍ	وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

اَلْيَوْمَ : dibaca nasab karena menjadi ظَرْفٌ (dhorof). Menjadi (dhorof) karena adanya kesempurnaan kalimat dan pantas menyimpan makna ingdalem. Dasarnya : . . الظرف ١١٨

- Bila ada kata yang pantas diberi makna *ingdalem yang memnunjukkan waktu atau tempat* dibaca nasab dan syaratnya adanya kesempurnaan kalimat maka disebut مفعول فيه/ظرف *Dhorof* biasanya menggunakan kata-kata :
  - (امام) di depan (*ingdalem ngarep*)
  - (وَرَاءَ) di belakang (*ing dalem mburi*)
  - (فَوْقَ) di atas (*ing dalem nduwur*)
  - (تَحْتَ) di bawah (*ing dalem ngisor*)
  - (جَانِبَ) di samping (*ing dalem sisih*)
  - (حَوْلَ) di sekitar (*ing dalem kiwo tengen*)
  - (مَعَ) beserta (*ing dalem sertane*)
  - (بَعْدَ) sesudahnya (*ing dalem sa'ba'dane*)
  - (قَبْلَ) sebelumnya (*ingdalem sa'durunge*) dan seterusnya.
- Dhorof makan bisa menjadi khobar.
- Kata yang sejenis dengan قَبْلَ dan بَعْدَ di atas harus digandeng dengan kata lain. Bila tidak di mudlofkan maka dibaca بَعْدُ/قَبْلُ walaupun kemasukan huruf jer. Dasarnya : ١١٩ قبل كغير . . ١٢٠ واضمم . .
- Semua kata yang menunjukkan waktu bisa menjadi dlorof zaman. Contoh : سَاعَةً ، يَوْمًا ، اُسْبُوْعًا ، شَهْرًا ، سَنَةً ، غَدًا ، مَسَاءً

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi dhorof dengan makna : pada.....(ingdalem.....) pada kata yang ada tandanya (ظ)

اَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ

.....hari ini	.....iki dino	اَلْيَوْمَ ايكي دينا
Kami sempurnakan	nyempurna'ake Ingsun	اكملت
padamu semua	marang siro kabeh	لكم ماراغ سيراكابيه
agamamu	ing agamamu kabeh	دينكم اكاماموكابيه

وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ

Allah	Utawi Allah	وهو الله
adalah Maha Pemaksa	iku Dzat kang mekso	القاهر ذات كاغ مكسا
.....hamba-hamba-Nya	.....duwure piro [2] kawulane Allah	فوق عباده دوورى فيرا٢ كاوولانى الله

- Syarat dhorof (ظَرْفٌ) harus pada kalimat yang sempurna yaitu ; ada mubtada' + khobar atau fi'il + fa'il atau syarat + jawab

﴿مَفْعُوْلٌ مُطْلَقٌ﴾

MAF'UL MUTHLAQ (مط)

Bila ada isim bentuk masdar dibaca nasab dan pantas diberi makna kelawan (dengan), dengan syarat adanya kesempurnaan kalimat, maka menjadi maf'ul mutlaq. Dasarnya :. ١٢١.المصدراسم . ١٢٢ بمثله

ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا ⇐ (ثُمَّ) شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا (مط)

(وَ)بُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا (مط) ✿ (إِذَا) دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا (مط)

وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا (مط) ✿ (إِذَا) رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا (مط)

وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا (مط) ✿ فَالْفَارِقَاتِ فَرْقًا (مط)

وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا (مط) ✿ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا (مط)

(فَ)السَّابِقَاتِ سَبْقًا (مط) ✿ وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا (مط)

فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا (مط) وَبِيلًا ✿ سُبْحَانَ (مط) اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ

✿ شَقًّا : dibaca nasab karena menjadi Maf'ul Mutlak (مَفْعُوْلٌ مُطْلَقٌ).
Menjadi *Maf'ul Mutlak* karena *Masdar* dan adanya *Fiil-Fa'il* dan pantas diberi makna : *dengan/kelawan.*
Dasarnya : ١٢١ المصدراسم . ١٢٢٠ بمثله.

Maf'ul muthlaq kebanyakan berupa nakiroh dan mempunyai arti/makna yang sama dengan fi'ilnya. Kalimat yang tertulis tidak sempurna yang menjadi maf'ul mutlaq ,biasanya dengan menyimpan kata-kata yang menjadikan kalimat tersebut sempurna

Contoh : وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا : Demi malaikat pencabut nyawa dengan keras (dengan menyimpan kata ; yang mencabut nyawa)

Untuk menentukan apakah maf'ul muthlaq,atau dhorof,atau yang lainnya maka lihatlah pada syarat-syaratnya dahulu,kemudian cocokkan dengan perasaan makna-makna yang dipilih dengan mencoba maknanya satu persatu.

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi maf'ul muthlaq dengan makna : dengan....(kelawan....) yang ada tandanya (مط)

ثُمَّ شَقَقْنَا ★ الْأَرْضَ ★ شَقًّا (مط)

Maka kemudian kami memecah	Mongko nuli mecah ingsun	ثُمَّ شَقَقْنَا
bumi	ing bumi	الْأَرْضَ
.....betul-betul pecah	.....mecah temenan	شَقًّا (مط)

وَالنَّازِعَاتِ ★ غَرْقًا (مط)

Demi Malaikat pencabut nyawa	Demi Malaikat kang nyabut nyawa	وَالنَّازِعَاتِ
.....pencabutan	.....nyabut temenan	غَرْقًا (مط)

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi maf'ul liajlih dengan makna : karena....(kerono....) yang ada tandanya (له)

نحن ★ جعلْنا ★ ها ★ تذْكِرَة ★ و متاعا

Kami	Utawi Ingsun	نحن (اغسون)
jadikan	iku wus dade'ake ingsun	جعلْنا (ووش دادينا كي اغسون)
api	ing geni	ها (كني)
....jadi peringatan	......dadi pengeling	تذْكِرَة (دادي فغيليغ)
dan.....jadi barang yang berguna	lan.....dadi barang kang manfa'at	و متاعا (لن دادي براغ كاغ منفعة)

رِزْقا ★ لكم

.....jadi rizqi	.....dadi rizqi	رِزْقا (دادي رزقي)
bagi kamu semua	keduwe siro kabeh	لكم (كدوي سيرا كابيه)

﴿ مَفْعُوْلٌ لِأَجْلِهِ ﴾

MAF'UL LIAJLIH (له)

Bila ada isim yang berupa masdar dibaca nasab yang menjelaskan alasan terjadinya perbuatan dan pantas diberi makna kerono / kerono arahe (karena) dan keberadaannya pada kalimat yang sempurna, maka menjadi maf'ul liajlih.
Dasarnya : ... ينصب ١٢٣

نحن جعلناها تذكرة ومتاعا ⇐ نَحْنُ جعلْنَاهَا تَذْكِرَةً و مَتَاعًا

1. فأخرج بـه من الثَّمَـرَات رِزْقا لـكم
2. ونزّلنا عليك الكِتَاب تِبيانا لكلّ شيءٍ
3. إنْ كُنتم خَرَجتم جِـهادا فى سبيلى
4. ماكتبناها عليهم إلا ابتغاء رِضْوَان الله
5. إذًا لَأَمسكـتم خَـشْية الإنفاق
6. خالدينَ فيها جَزاء بماكانوا يعْمَلُوْنَ

تَذْكِرَةً : dibaca nasab karena menjadi مَفْعُوْلٌ لِأَجْلِهِ
Menjadi مَفْعُوْلٌ لِأَجْلِهِ karena *Masdar* dan adanya kesempurnaan kalimat (memenuhi syarat) dan pantas diberi makna *kerono. Dasarnya* : ... ينصب ١٢٣

- Maf'ul liajlih persis dengan maf'ul muthlaq,sama-sama masdar dan sama-sama dibaca nasab, hanya maknanya yang berbeda,
Untuk memberi makna maka tentukan dengan perasaan mana yang cocok.
- Menjadi maful mutlaq biasanya sebelum masdar ada fi'il atau isim fa'ilnya, yang huruf pokoknya sama.

حَالٌ

HAL (حا)

Hal : Adalah isim nakiroh yang berupa sifat (isim fa'il atau isim maf'ul) yang dibaca nasab yang menerangkan keadaan fa'il atau maf'ul bih, yang keberadaannya dalam kalimat sempurna dan bermakna *hale* (dalam keadaan). Dasarnya : ١٢٤. الحال وصف...

وحده لاشريك له ⇐ وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ

وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ : tanpa harokat dibaca : وَحْدُهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ menjadi : وَحْدَهُ لَاشَرِيْكَ لَهُ

ولمن دخل بيتى مؤمنا ⇐ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا

وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا tanpa harokat dibaca : وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيْ مُؤْمِنًا menjadi : وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا

فلمّا رأى القمر بازغا ✿ أمّن هو قانت آناء الليل ساجدا

إنّا أرسلناك شاهدا ✿ خالدين فيها أبدا

وما أرسلناك إلّا مبشّرا ونذيرا ✿ فلمّا رأى الشمس بازغة

فتبسّم ضاحكا ✿ كالّذين خرجوا من ديارهم بطرا

دعا ربّه منيبا إليه ✿ فبعث الله النبيّين مبشّرين

✿ وَحْدَهُ : *dibaca nasab karena menjadi hal (حَالٌ). Menjadi hal (حَالٌ) karena ma'rifat yang di i'tiqodkan nakiroh maknanya, dan adanya kesempurna an kalimat. Dasarnya :* ١٢٦ والحال ان..

✿ مُؤْمِنًا : *dibaca nasab karena menjadi hal (حَالٌ). Menjadi hal (حَالٌ) karena sifat dan adanya fi'il dan fa'il dan pantas diberi makna hale, yang menerangkan keadaan. Dasarnya :* ١٢٤. الحال وصف...

✿ Sifat terdiri dari : isim fa'il atau isim maf'ul atau sifat musyabbahat..
Masdar juga bisa menjadi hal apabila ditafsiri dengan sifat dan berupa nakiroh..
(Dasarnya : ١٢٥. ومصدر...)
Bila ada isim ma'rifat menjadi hal harus dita'wili nakiroh secara makna.
Dasarnya :. ١٢٦. والحال ان...

LATIHAN MEMBERI MAKNA

Berilah arti pada kata yang menjadi *hal* dengan makna : *dalam keadaan....(hale....)* yang ada tandanya (حا)

وَحْدَهُ ★ لَاشَرِيْكَ ★ لَهُ

......mengesakan Allah	.....suwiji Allah	وَحْدَهُ (سويجى الله)
yang tiada sekutu sama sekali	ora ono sekuthon iku maujud	لَاشَرِيْكَ (اورا انا سكوطان ايكو موجود)
bagi Allah	keduwe Allah	لَهُ (كدوى الله)

وَلِمَنْ ★ دَخَلَ ★ بَيْتِيْ ★ مُؤْمِنًا

Dan bagi orang	Lan keduwe wong	وَلِمَنْ (لن كدوى ووغ)
yang masuk	kang mlebu sopo wong	دَخَلَ (ملبو سفاووغ)
rumahku	ing omah ingsun	بَيْتِيْ (اوماه اغسون)
.....beriman	.....wongkang iman	مُؤْمِنًا (ووغ كاغ ايمان)

Qoidah Tambahan :

✿ Hamzah (أ) bila digandeng dengan و atau ف ,maka hamzah didahulukan. Contoh : أَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

✿ ما sebagai kata tanya,bila didahului huruf jer maka alifnya hilang . Contoh : عَمَّ يَتَسَاءَلُوْنَ Dasarnya ; ١٢٧ وما فى الاستفهام...

✿ حَيْثُ : adalah kata yang mabni dlomah. Dasarnya : ١٢٨ ومنه ذو فتح...
Bermakna *sekiranya (sekirane)*, dan harus dimudlofkan
Dasarnya : ١٢٩ والزموا إضافة...

Berilah arti pada kata yang menjadi tamyiz (تم)

dengan makna : *hal........nya / tentang (apane)*

لِيَبْلُوَ * كم * أَيُّكُمْ * أَحْسَنُ * تم عَمَلاً

Allah ingin mencoba	Supoyo nyobo sinten Allah	لِيَبْلُوَ سوفايا نوبا سنتن الله
padamu semua	ing siro kabeh	كم اغ سيرا كابيه
mana di antara kamu	utawi endi-endi siro kabeh	أَيُّكُمْ اتوي اندي٢ سيرا كابيه
itu terbaik	iku luwih bagus	أَحْسَنُ ايكو لويه باكوس
.....amalnya	.....amale	تم عَمَلاً عمالى

ذلك * خَيْرٌ * وَأَحْسَنُ * تم تَأْوِيلاً

Hal tersebut	Utawi mengkono-mengkono kang tinutur	ذلك اتوي مڠكونو٢ كاڠ تينوتور
adalah baik	iku bagus	خَيْرٌ ايكو باكوس
dan lebih baik	lan luwih bagus	وَأَحْسَنُ لن لويه باكوس
.....ta'wilnya	.....ta'wile	تم تَأْوِيلاً تأويلى

Cobaan / bala' ada tiga fungsi, untuk :

1. Pengajaran. 2. Pembersihan dosa. 3. Peningkatan derajat.

﴿ تَمْيِيزٌ ﴾

TAMYIZ (تم) bermakna apane/ hal ....nya

Tamyiz : adalah masdar atau isim yang dibaca nasab,yang berfungsi untuk penegas sesuatu hal yang samar,yang ada dalam kalimat sempurna. Biasanya diiringi dengan kata yang berwazan تَفْضِيل yaitu أَفْعَل , yang bermakna *luwih*, atau setelah bilangan 11 sampai 99.

وَمَنْ أَصْدَقُ من الله قِيْلا ⇐ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللهِ تم قِيْلاً

وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللهِ قِيْلاً : tanpa harokat dibaca : وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللهِ قِيْلاً

menjadi : وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللهِ قِيْلاً

لَكَانَ خ خَيْرًا لَهُمْ وَأَشَدَّ تم تَثْبِيتًا

قُلْ م أَيُّ شَيْءٍ خ أَكْبَرُ تم شَهَادَةً

خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ خ ثَوَابًا وَخَيْرٌ تم أَمَلًا

لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ تم عَمَلًا

ذٰلِكَ خ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تم تَأْوِيلًا

وَاللهُ م أَشَدُّ خ بَأْسًا تم وَأَشَدُّ تم تَنْكِيلًا

وَقَطَّعْنَاهُمُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ تم أَسْبَاطًا أُمَمًا

✿ قِيْلاً : *dibaca nasab karena menjadi tamyiz. Menjadi tamyiz karena adanya kesempurnaan kalimat dan pantas diberi makna apane,dan setelah tafdlil yaitu :* أَصْدَقُ
Dasarnya : . . . إسم بمعنى . ١٣٠

CATATAN

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

....

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ii
Muqoddimah iii
Petunjuk umum iv
Himbauan v
Rumus Penting ١
Fi'il Madli ٢
Fa'il ٦
Macam-macam bentuk fi'il madli ١٠
Latihan menentukan fa'il dlomir ١١
Madli yang berhuruf sama bertemu dlomir rafa' mutaharrik ١٧
Latihan menentukan wazan madli yang tambahan :

- أفعل ٢٠
- فعل ٢١
- فاعل ٢٢
- إفتعل ٢٣
- إنفعل ٢٤
- تفعل ٢٥
- تفاعل ٢٦
- إستفعل ٢٧

Fi'il madli mabni majhul ٢٨
Maf'ul bih ٢٩
Dhorof / Maf'ul fih ٣١
Maf'ul muthlaq / Masdar ٣٣
Maf'ul liajlih ٣٥
Hal ٤٧
Tamyiz ٤٩